

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan menggunakan metode deduktif.

Menurut *Anselm Strauss* dan *Juliet Corbin* penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.³⁹ Sedangkan menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang ingin

³⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4

diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengawali penelitiannya. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan tentang keadaan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, serta Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara yang tidak terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur.

Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancarasangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.⁴¹

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135

⁴¹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 202

Jadi, penulis mengadakan tanya jawab secara terstruktur dengan kepala madrasah sebagai subjek penelitian dan juga dengan guru-guru, tata usaha dan siswanya sebagai informasi mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴² Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan kepala madrasah, guru-guru, dan tenaga tata usaha serta keadaan fasilitas yang ada dimiliki oleh MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Mengenai penjelasan tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1
Matriks Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar meliputi: a. Kepala madrasah	Kepala Madrasah Guru dan TU	Wawancara Observasi

⁴² Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 206

	sebagai Manajer pendidikan; b. Fungsi kepala madrasah: c. Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum; d. Strategi kepala madrasah dalam sumber daya manusia (SDM); e. Strategi kepala madrasah dalam sarana dan prasarana madrasah; f. Strategi kepala madrasah dalam tenaga pendidik dan kependidikan;		
2	Gambaran umum MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar	Tata Usaha	Wawancara Dokumentasi Observasi

D. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya khusus yang berkaitan dengan bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru
Kabupaten Banjar.